

PELUANG DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA PADA ERA DISRUPSI (Analisis terhadap Sistem Pendidikan Karakter di Indonesia)

Bayu Mujrimin

bayumuhsinin10@gmail.com

Abstrak

Berbagai macam teori tentang pendidikan karakter telah berkembang pesat, perkembangannya terlihat dari turunan nilai-nilai karakter dengan berbagai macam versi. Namun, sampai saat ini pendidikan karakter masih menjadi perhatian semua kalangan, khususnya pendidikan Islam. Materi dan model pembelajaran dikembangkan untuk mencapai generasi emas Indonesia tahun 2045. Namun, masyarakat masih gagap terhadap teknologi yang dihadapi saat ini, dengan perkembangannya yang sangat luar biasa. Pendekatan deskriptif-kualitatif-interpretatif, dari berbagai macam sumber ilmiah dan studi pustaka, artikel ilmiah ini berusaha menjawab dan meneliti esensi penting dalam menjaga nilai-nilai karakter Pendidikan Islam. Kesimpulan dari studi ini bahwa pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menentukan arah kebijakan kurikulum pendidikan karakter. Adapun tantangannya sudah jelas terdapat pada teknologi canggih yang terus berkembang tanpa henti. Implementasi pendidikan karakter harus diperkuat dengan kesadaran dan kerjasama orangtua, lembaga pendidikan dan masyarakat. Generasi emas Indonesia tahun 2045 akan diraih jika karakter peserta didik era milenial saat ini dibimbing dengan sangat baik. Sehingga pendidikan Islam memiliki peran dalam pengembangan materi dan model pembelajarannya.

Kata Kunci: Karakter, Pendidikan Islam, Teknologi, Model Pembelajaran

Abstract

Various kinds of theories about character education have developed rapidly, their development can be seen from the derivation of character values with various versions. However, until now character education is still a concern of all circles, especially Islamic education. Learning materials and models are developed to reach Indonesia's golden generation in 2045. However, people are still stuttering the technology they face today, with its extraordinary developments. A descriptive-qualitative-interpretive approach, from a variety of scientific sources and literature studies, this scientific article attempts to answer and research the important essence in maintaining the character values of Islamic Education. The conclusion of this study is that Islamic education has an important role in determining the direction of the character education curriculum policy. The challenges are clearly found in advanced technology which continues to develop incessantly. The implementation of character education must be strengthened by the awareness and cooperation of parents, educational institutions and the community. Indonesia's golden generation of 2045 would be achieved if the character learners era Millennial currently guided very well. So

that Islamic education has a role in the development of material and learning models.

Keywords: *Character, Islamic Education, Technology, Learning Model*

Pendahuluan

Wajah pendidikan Islam abad 21 merupakan corak Pendidikan Islam modern masa kini, baik materi maupun metode pembelajarannya. Materi dan metode pembelajaran ini diarahkan pada peserta didik demi tercapainya generasi emas Indonesia. Bicara generasi emas Indonesia, pasti berbicara optimisme Indonesia setelah satu abad kemerdekaannya. Pada tahun 2045 menjadi tujuan bangsa Indonesia meraih kekuatan karakter bidang pendidikan. Pendidikan dianggap sangat berpengaruh dalam membawa kesejahteraan bagi bangsa Indonesia dalam sektor negara industri¹ dan penguatan karakter tahun 2045 sebagai tujuan Indonesia menciptakan generasi emasnya.² Pengajar dan orangtua harus mampu dalam bidang filsafat ekonomi,³ praktik lapangan, pedagogi, dan

pengetahuan umum demi membentuk karakter siswa⁴ sejak dini.⁵

Wabah covid-19 jelas berdampak besar khususnya bidang ekonomi, misalnya China yang mengalami wabah paling awal. Bidang sektor primer, manufaktur, grosir dan eceran, perhotelan dan industri ekonomi baru.⁶ Dampaknya menyebabkan lebih dari 0,1 juta kematian di seluruh dunia.⁷ Di Nepal hampir setengah dari kematian berusia dibawah 50 tahun dan yang mempunyai faktor resiko kematian tinggi terdapat pada perempuan.⁸ Selain itu, resiko kardiovaskular utama dan penyakit penyerta lainnya juga dapat

¹ Fathur Rokhman et al., "Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years)," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 141, 4th World Conference on Learning Teaching and Educational Leadership (WCLTA-2013) (August 25, 2014): 1161.

² "Perpres_Nomor_87_Tahun_2017.Pdf," n.d., 4, accessed May 7, 2021, https://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres_Nomor_87_Tahun_2017.pdf.

³ Ladda Silanoi, "The Development of Teaching Pattern for Promoting the Building up of Character Education Based on Sufficiency Economy Philosophy in Thailand," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 69, International Conference on Education & Educational Psychology (ICEEPSY 2012) (December 24, 2012): 1812.

⁴ Mehmet Ülger, Süleyman Yigittir, and Orhan Ercan, "Secondary School Teachers' Beliefs on Character Education Competency," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 131, 3rd World Conference on Educational Technology Researches 2013, WCETR 2013, 7-9 November 2013, Antalya, Turkey (May 15, 2014): 442.

⁵ Chou Mei-Ju, Yang Chen-Hsin, and Huang Pin-Chen, "The Beauty of Character Education on Preschool Children's Parent-Child Relationship," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 143, 3rd Cyprus International Conference on Educational Research, CY-ICER 2014, 30 January – 1 February 2014, Lefkosa, North Cyprus (August 14, 2014): 527.

⁶ Li Lu et al., "Perceived Impact of the Covid-19 Crisis on SMEs in Different Industry Sectors: Evidence from Sichuan, China," *International Journal of Disaster Risk Reduction* 55 (March 1, 2021): 102085.

⁷ Swati Ravindran et al., "Crossing Barriers: Role of a Tele-Outreach Program Addressing Psychosocial Needs in the Midst of COVID-19 Pandemic," *Asian Journal of Psychiatry* 53 (October 1, 2020): 102351.

⁸ B. Panthee et al., "Clinical and Epidemiological Features of COVID-19 Deaths in Nepal," *New Microbes and New Infections* 38 (November 1, 2020): 100797.

meningkatkan risiko kematian.⁹ *Lockdown* yang dilakukan untuk mencegah covid-19 justru menyebabkan terjadinya kematian lain termasuk pembunuhan, bunuh diri, dan kecelakaan lalu lintas.¹⁰ Dalam kasus ini, untuk memprediksi jumlah kematian, para ahli menggunakan beberapa metode yang telah diuji. Misalnya menggunakan model MLP dan Holt-Winter yang memiliki error paling rendah, dan tingkat keakuratannya tinggi dilakukan oleh pemerintah Iran.¹¹

Pendidikan Islam khususnya mengalami gejolak tinggi dalam menghadapi persoalan ini. Materi dan metode pembelajaran berubah drastis untuk menuruti permintaan pasar industri berupa teknologi dalam pengajaran. Guru dan orangtua sibuk mencari ilmu dasar dalam teknologi pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan Islam maupun umum dilakukan penutupan demi mencegah penyebaran covid-19. Pengajar khususnya di Negara berkembang beralih ke pembelajaran online menggunakan media sosial.¹² Penutupan

yang berkepanjangan juga dapat mengakibatkan pada kecemasan peserta didik dalam menentukan masa depannya.¹³ Materi tidak difahami secara jelas diakibatkan perpindahan metode pembelajaran luring kepada pembelajaran daring. Kurangnya teknolog, fasilitas, inklusivitas dari perspektif peserta didik, dan konsistensi kekuatan jaringan internet menjadi kendala paling utama pembelajaran online di negara berkembang,¹⁴ termasuk Indonesia.

Materi dan Metode Pembelajaran

Identitas sosial merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Sikap masyarakat dalam menghadapi era teknologi pendidikan menjadi dasar kegelisahan akademik untuk menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan Islam. Materi dan metode menjadi penentu keberhasilan lembaga pendidikan untuk mengeluarkan para lulusan yang berkualitas. Lembaga formal, informal maupun nonformal harus menyiapkan fasilitas pembelajaran dengan sabaik-baiknya. Pimpinan lembaga pendidikan seperti kepala sekolah, pengasuh pondok pesantren, dan para direktur lembaga pendidikan lainnya juga harus mampu menyiapkan

⁹ Jorge Escobedo-de la Peña et al., "Hypertension, Diabetes and Obesity, Major Risk Factors for Death in Patients With COVID-19 in Mexico," *Archives of Medical Research* (December 16, 2020): 1, accessed May 7, 2021, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0188440920322438>.

¹⁰ Renzo J. C. Calderon-Anyosa and Jay S. Kaufman, "Impact of COVID-19 Lockdown Policy on Homicide, Suicide, and Motor Vehicle Deaths in Peru," *Preventive Medicine* 143 (February 1, 2021): 106331.

¹¹ Nasrin Talkhi et al., "Modeling and Forecasting Number of Confirmed and Death Caused COVID-19 in IRAN: A Comparison of Time Series Forecasting Methods," *Biomedical Signal Processing and Control* 66 (April 1, 2021): 102494.

¹² Nazir Ahmed Jomezai et al., "Teachers' Attitudes towards Social Media (SM) Use in Online Learning amid the COVID-19 Pandemic: The Effects of SM Use by

Teachers and Religious Scholars during Physical Distancing," *Heliyon* 7, no. 4 (April 1, 2021): e06781.

¹³ Mahfuza Zaman Ela et al., "Prolonged Lockdown and Academic Uncertainties in Bangladesh: A Qualitative Investigation during the COVID-19 Pandemic," *Heliyon* 7, no. 2 (February 1, 2021): e06263.

¹⁴ Md. Al-Amin et al., "Status of Tertiary Level Online Class in Bangladesh: Students' Response on Preparedness, Participation and Classroom Activities," *Heliyon* 7, no. 1 (January 1, 2021): e05943.

model pembelajaran campuran (*blended learning*).¹⁵

Materi dan metode menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Peserta didik (*students*) tidak seluruhnya dalam kondisi normal, namun keragaman peserta didik juga perlu diperhatikan. Di Indonesia dan beberapa negara pasti terdapat peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus. Pembelajaran online jarak jauh dapat meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi. Namun, disisi lain terdapat kekurangan seperti kurangnya interaksi sosial, materi pelajaran yang disampaikan, teknologi yang digunakan, metode penyampaian, dan alat penilaian yang digunakan.¹⁶

Sebuah penelitian dilakukan pada 5.000 mahasiswa di Tiongkok bahwa pembelajaran online dijadikan sarana untuk memperbanyak pengetahuan dengan cara positif menghadapinya. Dampak yang sangat baik apabila peserta didik melihat pandemi covid-19 ini dengan positif, maka pembelajaran online dengan berbagai metode sangat baik dilakukan.¹⁷ Negara Indonesia sebagai negara berkembang harus mampu

menghadapi dunia teknologi sebagai sarana pembelajaran. Materi dan metode disesuaikan dengan situasi lembaga pendidikan. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis asrama (*boarding school*) juga seharusnya mampu melakukan perubahan besar menghadapi teknologi.

Menariknya bahwa dalam konteks pengajaran dan pembelajaran online tidak semua sepakat atau mempunyai perspektif yang sama. Hal ini pasti didasarkan pada beberapa hal, usia, kemandirian, sikap pribadi, karakter masyarakat, dan lain sebagainya. Salsahatu peneliti Inggris berusaha mensurvey pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan dosen dan mahasiswa sebagai sebuah pengalaman dan persepsi dalam penggunaan media sosial. Ada tiga tema pokok, antara lain; (1) pribadi (pengalaman dan sikap), (2) pedagogi (tuntutan materi pembelajaran) dan (3) kelembagaan (dorongan lembaga).¹⁸ Ketiga tema pokok itu ada di setiap negara termasuk Indonesia yang mengalami dorongan dan tuntutan dari kebijakan pemerintah. Kurikulum merdeka belajar sebagai salahsatu contoh nyata (*real example*) yang ada di negara Indonesia.

Teknologi dan Pengembangannya dalam Pendidikan Islam

Teknologi merupakan hal baru dalam pendidikan Islam yang tidak dapat dihindari. Salahsatu faktor pendukung dalam keberhasilan mutu pendidikan adalah teknologi. Strategi

¹⁵ Yusuf Hanafi et al., "The New Identity of Indonesian Islamic Boarding Schools in the 'New Normal': The Education Leadership Response to COVID-19," *Heliyon* 7, no. 3 (March 1, 2021): 2405.

¹⁶ Abdallah A. Alshawabkeh, M. Lynn Woolsey, and Faten F. Kharbat, "Using Online Information Technology for Deaf Students during COVID-19: A Closer Look from Experience," *Heliyon* 7, no. 5 (May 1, 2021): e06915.

¹⁷ Xuefang Xie, Zhipeng Zang, and José M. Ponzoa, "The Information Impact of Network Media, the Psychological Reaction to the COVID-19 Pandemic, and Online Knowledge Acquisition: Evidence from Chinese College Students," *Journal of Innovation & Knowledge* 5, no. 4 (October 1, 2020): 297.

¹⁸ Alison J. Purvis, Helen M. Rodger, and Sue Beckingham, "Experiences and Perspectives of Social Media in Learning and Teaching in Higher Education," *International Journal of Educational Research Open* 1 (January 1, 2020): 100018.

dan model pengembangannya bermacam-macam. Misalnya sistem *blended learning* untuk pembelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan media sosial. Tahsin merupakan metode mengkaji Al-Qur'an dengan cara merefleksikan suara yang indah serta tepat dalam aturan bacaannya.¹⁹ Sistem *blended learning* ini merupakan gabungan dari dua pembelajaran, yakni pembelajaran dalam jaringan dan pembelajaran luar jaringan. Seharusnya semua peserta didik berhadapan langsung dengan cara tatap muka untuk *tahsinul qur'an*. Adanya teknologi ini, peserta didik mampu melakukan *tahsinul qur'an* dengan cara online.

Pandemi covid-19 memaksa sistem pembelajaran di setiap lembaga pendidikan untuk menggunakan *e-learning*. Prestasi peserta didik dalam pergeseran menuju pembelajaran online lebih tinggi, khususnya dalam pemanfaatan teknologinya.²⁰ Dalam dunia pendidikan kedokteran, teknologi sangat penting di masa depan,²¹ terlebih bidang kesehatan misalnya untuk mengurangi resiko penyebaran

penyakit.²² Mahasiswa kedokteran dari King Abdulaziz University metode online learning itu tidak menghabiskan waktu, walaupun ada hal yang perlu diperhatikan seperti harus ada pelatihan, perancangan kursus elektronik, interaksi intensif, motivasi tinggi, dan pembelajaran terpadu.²³ Tantangan terbesar dari peserta didik bidang kesehatan khususnya pada ranah praktik yang harus berhubungan langsung.

E-learning lebih gencar digalakkan oleh pemangku kebijakan pendidikan ketika dunia menghadapi musibah global covid-19. Studi 183 negara menunjukkan 80% proses transfer dalam menghadapi dunia digital, pengaruh globalisasi terdapat pada adopsi teknologi secara signifikan di semua negara berkembang,²⁴ termasuk Indonesia. Sistem pendidikan berbasis teknologi informasi menjadi corak baru dalam pembelajaran di era milenial. Kebijakan-kebijakan lembaga pendidikan umum dan pendidikan Islam khususnya mengarah pada pembelajaran kelas jarak jauh dengan beragam fasilitas yang ada. Energi yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan Islam saat ini lebih besar untuk

¹⁹ Muh. Syaiful Romadhon, Amalia Rahmah, and Yekti Wirani, "Blended Learning System Using Social Media for College Student: A Case of Tahsin Education," *Procedia Computer Science* 161, The Fifth Information Systems International Conference, 23-24 July 2019, Surabaya, Indonesia (January 1, 2019): 160.

²⁰ Ahmed Elzainy, Abir El Sadik, and Waleed Al Abdulmonem, "Experience of E-Learning and Online Assessment during the COVID-19 Pandemic at the College of Medicine, Qassim University," *Journal of Taibah University Medical Sciences* 15, no. 6 (December 1, 2020): 456.

²¹ Noor M. Alqudah et al., "Perception and Experience of Academic Jordanian Ophthalmologists with E-Learning for Undergraduate Course during the COVID-19 Pandemic," *Annals of Medicine and Surgery* 59 (November 1, 2020): 44.

²² Rajib Shaw, Yong-kyun Kim, and Jinling Hua, "Governance, Technology and Citizen Behavior in Pandemic: Lessons from COVID-19 in East Asia," *Progress in Disaster Science* 6 (April 1, 2020): 100090.

²³ Nahla Khamis Ibrahim et al., "Medical Students' Acceptance and Perceptions of e-Learning during the Covid-19 Closure Time in King Abdulaziz University, Jeddah," *Journal of Infection and Public Health* 14, no. 1 (January 1, 2021): 17.

²⁴ Marinko Skare and Domingo Riberio Soriano, "How Globalization Is Changing Digital Technology Adoption: An International Perspective," *Journal of Innovation & Knowledge* (April 22, 2021), accessed May 8, 2021, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2444569X21000202>.

mengevaluasi keberhasilan peserta didiknya. Pendidikan Islam yang mengarahkan peserta didik pada pembuatan produk pembelajaran lebih diutamakan daripada sekedar mengkonsuminya.

Pendidikan Islam Era dan Pasca Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 sampai saat ini belum juga selesai dialami oleh masyarakat Indonesia. Bahkan saat ini covid-19 memiliki varian yang bermacam-macam, setidaknya terdapat empat macam varian covid-19.²⁵ Hal ini menunjukkan bahwa “pasca” pandemi covid-19 belum dapat dipastikan kapan waktunya. Sebab era pandemi covid-19 sampai saat ini pun belum selesai. Berbagai macam cara untuk mencegah penyebaran covid-19, mulai mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, dan lain sebagainya. Upaya vaksinasi dilakukan oleh pemerintah agar menjaga daya tahan tubuh lebih sempurna.

Pendidikan Islam harus siap menghadapi sekaligus mengambil sikap di era pandemi covid-19 dan pasca kejadiannya. Dampak covid-19 terhadap tekanan psikologis mental²⁶ terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kesiapan pendidikan Islam mempunyai andil dalam menjaga kestabilan pendidikan. Sama halnya dengan

dampak tekanan psikologis, harus mendukung kelompok sosial yang berpendidikan rendah.²⁷ Hal ini banyak terjadi di Bangladesh bahwa masyarakat mengalami depresi, kecemasan, dan stres empat bulan setelah wabah COVID-19,²⁸ sehingga dibutuhkan strategi pencegahan yang ketat. Faktor psikologi tentu sangat berpengaruh ke semua lini kehidupan, misalnya ekonomi, kesehatan, teknologi, dan pendidikan. Agama memiliki peran penting dalam merumuskan dan menenangkan serta berusaha mengobati adanya wabah covid-19 ini.

Amin Abdullah melihat fenomena covid-19 sebagai bentuk kejadian yang menegangkan. Ketegangan logika agama dan logika sains yang belum dapat berkomunikasi dengan baik. Belum ada ruang dialog yang produktif-positif-konstruktif antara pelaku agama dan sains. Pelaku agama menginginkan kebiasaan, budaya, adat, tradisi, dijalankan sebagaimana biasanya. Sedangkan pelaku praksis sains cenderung melupakan semua itu bahkan sampai meninggalkan sebuah tradisi yang ada.²⁹ Tawaran menarik ini yang diperlukan dalam kehidupan pasca pandemi covid-19. Berbagai macam disiplin ilmu memang harus

²⁷ Roy Rillera Marzo et al., “Psychological Distress during Pandemic Covid-19 among Adult General Population: Result across 13 Countries,” *Clinical Epidemiology and Global Health* 10 (April 1, 2021): 100708.

²⁸ Abdullah Al Zubayer et al., “Psychological States of Bangladeshi People Four Months after the COVID-19 Pandemic: An Online Survey,” *Heliyon* 6, no. 9 (September 1, 2020): e05057.

²⁹ Muhammad Amin Abdullah, *Multidisiplin, Interdisiplin, & Transdisiplin (Metode Studi Agama & Studi Islam Di Era Kontemporer)*, III. (Yogyakarta: IB Pustaka, 2021), 314.

²⁵ Luthfia Ayu Azanella, “Empat Varian Baru Virus Corona Masuk Indonesia,” *KOMPAS.com*, last modified May 7, 2021, accessed May 9, 2021, <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/07/140000765/empat-varian-baru-virus-corona-masuk-indonesia-di-mana-saja-kasusnya->.

²⁶ Abdul Gaffar Khan et al., “Quality of Life in the COVID-19 Outbreak: Influence of Psychological Distress, Government Strategies, Social Distancing, and Emotional Recovery,” *Heliyon* 7, no. 3 (March 1, 2021): e06407.

disatupadukan, berkolaborasi, berintegrasi untuk dapat memecahkan permasalahan -untuk tidak mengatakan memecahkan kebodohan era kontemporer- pasca covid-19 ini.

Berbicara mutidisiplin, interdisiplin dan transdisiplin keilmuan yang ditawarkan oleh Amin Abdullah tersebut minimal menjadi solusi agar masyarakat tidak saling menyalahkan, khususnya pada dunia Pendidikan Islam. Ilmuwan dan agamawan harus berfikir kreatif untuk menyatukan keilmuannya masing-masing dengan subyek sebuah permasalahan kontemporer yang dihadapi. Apabila keduanya telah berkomunikasi dengan baik, menghilangkan subjektifitas, dan menumbuhkan imajinasi kreatif,³⁰ maka terdapat kebersamaan dalam menata kompleksitas kehidupan kontemporer. Sehingga pendidikan Islam pasca covid-19 sebagai bentuk kerjasama antara sains dan agama menjadi penantian bagi masyarakat luas agar tidak dipandang sempit dalam menyelesaikan sebuah persoalan musibah dunia.

Karakter Pendidikan Islam dan Tantangan Era Milenial

Era milenial, digital, maupun teknologi menjadi bahasan hangat yang muncul di akhir-akhir pendidikan kontemporer saat ini, khususnya pendidikan Islam. Pendidikan Islam memiliki tantangan berat yang tidak dapat dihindarkan. Singkatnya karakter menjadi taruhan setiap individu dalam menghadapi era digital saat ini. Salahsatu tawaran penelitian misalnya tentang *kitab Washaya al-abaa' lil abnaa'* yang cocok pada era digital saat ini. Penekanan pada akhlak terhadap Tuhan (vertikal) dan akhlak terhadap

sesama (horizontal).³¹ Sikap / karakter religius menjadi penting untuk meningkatkan etos kerja, sikap sosial, orientasi moral, internasilisasi keimanan dan keislaman.³² Bahkan tidak hanya Iman dan Islam saja yang diinternalisasikan,³³ kegelisahan akademiknya memunculkan harus diterapkannya konsep nilai-nilai Ihsan pada setiap individu.³⁴ Sehingga Ihsan menjadi alat ukur karakter pendidikan Islam yang sangat baik, kekurangannya adalah belum ada alat canggih yang dapat mendeteksi sifat Ihsan.³⁵

Karakter bukan pembahasan yang baru, namun internasilisasi turunan nilai-nilai karakter yang belum diterapkan itulah yang menjadi pembahasan baru. Konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara perlu diterapkan, yakni komunikasi antara lembaga pendidikan, orangtua dan lingkungan. Guru dan orangtua bekerjasama untuk memberikan bimbingan pendidikan

³¹ Syaifulloh Yusuf, "Konsep pendidikan akhlak syeikh muhammad syakir dalam menjawab tantangan pendidikan era digital," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (May 21, 2019): 1.

³² Sri Haningsih et al., *Buku Panduan MKWU Pendidikan Agama Islam Untuk Program Sarjana (S1)*, I. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021), 23, accessed May 11, 2021, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/27629>.

³³ Ibid., 122.

³⁴ Muhammad Arif Ihwanto, Anwar Sutoyo, and Sudarmin Sudarmin, "Desain Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Ihsan Bagi Siswa MI NU Salafiyah Kudus," *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 6, no. 1 (July 22, 2017): 5.

³⁵ Syaifulloh Yusuf and Kurniawan Dwi Saputra, "Ihsan-Based Character Education" (Presented at the 2nd Southeast Asian Academic Forum on Sustainable Development (SEA-AFSID 2018), Atlantis Press, 2021), 210, accessed May 10, 2021, <https://www.atlantispress.com/proceedings/seaafsid-18/125953604>.

³⁰ Ibid., 323.

karakter kepada anak.³⁶ Misalnya disiplin,³⁷ religius, tanggungjawab, mandiri, nasionalis dan gotong royong menjadi momentum bagi keluarga untuk terlibat dalam pendidikan karakter.³⁸ Menurut Mariah dan Nurbaiti, bahwa orangtua penting untuk membimbing dan mengawasi anak-anak dalam penggunaan teknologi, sampai mengevaluasi serta memberi solusi belajar.³⁹

Terdapat minimal 10 indikator kualitas dalam perspektif teknologi informasi (TI), salahsatunya adalah internet dengan kecepatan tinggi.⁴⁰ Pandemi covid-19 menjadi katalisator dalam penggunaan teknologi informasi.⁴¹ Pemegang kebijakan atau

pemerintah di setiap negara menentukan perannya dalam menggunakan teknologi. Dampak pandemi covid-19 dalam penggunaan teknologi sangat dirasakan oleh lembaga pendidikan menggunakan *online learning* dalam setiap pembelajaran.⁴² Sisi positif dalam situasi keterpaksaan ini adalah setiap orang berusaha untuk belajar menggunakan teknologi. Negatifnya, lemahnya kontrol penggunaan teknologi mengakibatkan karakter pendidikan Islam ternodai, rusaknya sikap dan akhlak peserta didik menjadi tumbal utama teknologi.

Indonesia merupakan negara majemuk. Kemajemukannya tergambar pada bermacam-macam suku, ras, adat, kearifan lokal, agama, dan lain sebagainya. Untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap utuh, maka perlu adanya penyatuan kearifan lokal, adat, budaya, yang dibungkus dengan nilai karakter umum berupa akhlak mulia, sikap yang baik, dan budi pekerti luhur.⁴³ Seperti dalam tokoh Nasional RA Kartini yang mempunyai minimal lima karakter, yaitu pantang menyerah / tidak takut gagal, literasi tinggi, berani jujur, toleransi dan religius.⁴⁴ Sehingga wajar jika presiden RI mengeluarkan peraturan nomor 87

³⁶ Sri Astuti et al., "SINERGITAS GURU DAN ORANGTUA DALAM INTEGRASI NILAI KARAKTER PADA PEMBELAJARAN DI PANDEMI COVID-19," *Jurnal Pendidikan Karakter* 0, no. 1 (April 27, 2021): 1, accessed May 10, 2021, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/38898>.

³⁷ Syaifulloh Yusuf, *Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (S1)*, I. (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021), 83, accessed May 11, 2021, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/27628>.

³⁸ Lailati Nazula and Erni Munastiwi, "PENGUATAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19," *Jurnal Pendidikan Karakter* 0, no. 1 (April 27, 2021): 1, accessed May 10, 2021, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/37648>.

³⁹ Fajar Fandi Atmaja and Syaifulloh Yusuf, "Model Pendampingan Manajemen Masjid Ramah Anak Dan Aman Covid-19 Di Masjid Al-Musthofa Dusun Jaten, Sendangadi, Mlati, Sleman," *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 3 (March 29, 2021): 147.

⁴⁰ Fereydoon Azma, "The Quality Indicators of Information Technology in Higher Education," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 30, 2nd World Conference on Psychology, Counselling and Guidance - 2011 (January 1, 2011): 2535.

⁴¹ Ronan Doyle and Kieran Conboy, "The Role of IS in the Covid-19 Pandemic: A

Liquid-Modern Perspective," *International Journal of Information Management* 55, Impact of COVID-19 Pandemic on Information Management Research and Practice: Editorial Perspectives (December 1, 2020): 102184.

⁴² Syaifulloh Yusuf et al., *Eksistensi Pendidikan Islam (Basis Nilai, Perspektif, dan Inovasi Pengembangannya)*, I. (Yogyakarta: CV. ISTANA AGENCY, 2020), 143.

⁴³ Syaifulloh Yusuf et al., "Menegosiasikan Islam, Keindonesiaan Dan Mondialitas," I. (Yogyakarta: CV. ISTANA AGENCY, 2021), 141, accessed May 11, 2021, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/28290>.

⁴⁴ Deivana Ima, Nanda Restu, and Syaifulloh Yusuf, "Nilai-nilai pendidikan karakter R.A Kartini dalam buku habis gelap terbitlah terang," *At-thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 2, no. 1 (September 14, 2020): 353.

tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter (PPK). Tujuan dari peraturan tersebut bahwa peserta didik pada tahun 2045 sebagai generasi emas Indonesia.⁴⁵

Thomas Lickona membagi menjadi tiga aspek dalam pendidikan karakter, ia menyatakan:

*“Character education has three aspects, First, it is the moral knowing. There are six aspects that become the orientation of moral knowing, such as: (1) moral awareness; (2) knowledge of moral values (knowing moral values); (3) taking perspective; (4) provide moral reasoning; (5) making decisions; and (6) making knowledge as their own (self-knowledge). Second, it is the feeling about moral (moral feeling). There are six aspects that become the orientation of the moral feeling, including: (1) conscience; (2) self-esteem; (3) empathy; (4) loving virtue; (5) selfcontrol; and (6) humility. Third, it is the moral actions. There are three aspects that become indicators of moral action, namely: (1) competence; (2) will; and (3) habit”.*⁴⁶

Pengembangan karakter didistribusikan kepada turunan nilai-nilainya. Hal ini membutuhkan paradigma baru berupa holistik-integratif dan karakter-interkoneksi.⁴⁷ Contoh karakter religius dan cinta tanah air, yang membutuhkan pembiasaan, pemahaman moral, perasaan moral, maksiat, dan taubat dengan tahta,

takhalli, tahalli, dan tajalli. Kesemua nilai tersebut melahirkan integritas (kejujuran-kepercayaan), cinta, tanggungjawab, kerendahan hati, hormat, kepedulian sosial, toleransi, cinta ilmu pengetahuan, sabar, kerja keras, mandiri serta hubungan sosial.⁴⁸ Pembentukan karakter dalam era revolusi mental membutuhkan enam tahapan yang berurutan dan bersifat holistik-integral yaitu; (1) pembiasaan-pembudayaan, (2) pengetahuan moral, (3) cinta dan perasaan moral, (4) akting moral, (5) keteladanan dan (6) konversi untuk melaksanakan takhalli, tahalli dan tajalli.⁴⁹

Kesimpulan

Wacana pendidikan karakter untuk mencapai generasi emas Indonesia tahun 2045 tidak akan terjadi apabila dalam turunan nilai-nilai karakter Pendidikan Islam tidak diimplementasikan dengan baik. *Moral knowing, moral feeling* dan *moral action* sebagai teori utama *chacarter education* Thomas Lickona akan berhasil jika digabungkan dengan baik dan berjalan bersama. Kerjasama antara orangtua di rumah, guru di lembaga pendidikan, dan masyarakat di lingkungan merupakan faktor penentu dalam terimplementasinya karakter Pendidikan Islam. Semua kalangan masyarakat harus mengejawantahkan sikap *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing*

⁴⁵

“Perpres_Nomor_87 Tahun 2017.Pdf,” 4.

⁴⁶ C. Arumsari, N. Hudha A, and F. N. Isti’adah, “The Ideal Character of Students Based on Moral Values in Short Movie Videos,” *Journal of Physics: Conference Series* 1179 (July 2019): 3.

⁴⁷ Maragustam Maragustam, “Paradigma Holistik-Integratif-Interkoneksi Dalam Filsafat Manajemen Pendidikan Karakter,” *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 11, no. 1 (2015): 122.

⁴⁸ Maragustam Maragustam, “Strategi Pembentukan Karakter Spiritualitas Keagamaan Dan Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam,” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (January 6, 2021): 1.

⁴⁹ Maragustam Maragustam, “PARADIGMA REVOLUSI MENTAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA BERBASIS SINERGITAS ISLAM DAN FILSAFAT PENDIDIKAN,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 2 (December 2, 2015): 161.

Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani, khususnya pendidikan Islam. Kedelapanbelas turunan nilai karakter dalam Perpres nomor 87 tahun 2017 harus dapat dilaksanakan dengan sempurna, baik pendidik maupun peserta didik. Sehingga pemaknaan akan hadirnya teknologi beserta tantangannya menjadi mudah dikendalikan secara positif untuk memperbaiki moral bangsa.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Muhammad Amin. *Multidisiplin, Interdisiplin, & Transdisiplin (Metode Studi Agama & Studi Islam Di Era Kontemporer)*. III. Yogyakarta: IB Pustaka, 2021.
- Al-Amin, Md., Abdullah Al Zubayer, Badhon Deb, and Mehedi Hasan. "Status of Tertiary Level Online Class in Bangladesh: Students' Response on Preparedness, Participation and Classroom Activities." *Heliyon* 7, no. 1 (January 1, 2021): e05943.
- Alqudah, Noor M., Hisham M Jammal, Omar Saleh, Yousef Khader, Nail Obeidat, and Jumana Alqudah. "Perception and Experience of Academic Jordanian Ophthalmologists with E-Learning for Undergraduate Course during the COVID-19 Pandemic." *Annals of Medicine and Surgery* 59 (November 1, 2020): 44–47.
- Alshawabkeh, Abdallah A., M. Lynn Woolsey, and Faten F. Kharbat. "Using Online Information Technology for Deaf Students during COVID-19: A Closer Look from Experience." *Heliyon* 7, no. 5 (May 1, 2021): e06915.
- Arumsari, C., N. Hudha A, and F. N. Isti'adah. "The Ideal Character of Students Based on Moral Values in Short Movie Videos." *Journal of Physics: Conference Series* 1179 (July 2019): 012097.
- Astuti, Sri, Puri Pramudiani, Khusniyati Masykuroh, and Syafika Ulfah. "SINERGITAS GURU DAN ORANGTUA DALAM INTEGRASI NILAI KARAKTER PADA PEMBELAJARAN DARING DI PANDEMI COVID-19." *Jurnal Pendidikan Karakter* 0, no. 1 (April 27, 2021). Accessed May 10, 2021. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/38898>.
- Atmaja, Fajar Fandi, and Syaifulloh Yusuf. "Model Pendampingan Manajemen Masjid Ramah Anak Dan Aman Covid-19 Di Masjid Al-Musthofa Dusun Jaten, Sendangadi, Mlati, Sleman." *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 3 (March 29, 2021): 143–150.
- Azanella, Luthfia Ayu. "Empat Varian Baru Virus Corona Masuk Indonesia." *KOMPAS.com*. Last modified May 7, 2021. Accessed May 9, 2021. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/07/140000765/empat-varian-baru-virus-corona-masuk-indonesia-di-mana-saja-kasusnya->.
- Azma, Fereydoon. "The Quality Indicators of Information

- Technology in Higher Education.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 30. 2nd World Conference on Psychology, Counselling and Guidance - 2011 (January 1, 2011): 2535–2537.
- Aziz, Muhammad, Pengelolaan Zakat Untuk Membangun Kesejahteraan Umat Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah, *Journal of Islamic Banking*. Vol. 1, No. 1, 2020.
- Safitri, Diana Nur; Daud, Fathonah K; Aziz, Muhammad, Tradisi Pemberian Beban Perspektif ‘Urf di Desa Megale Kedungadem Bojonegoro, *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 4, No. 1. 2021.
- Aziz, Muhammad, Ahmad Rofiq, and Abdul Ghofur. “Regulasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Di Indonesia Perspektif Statute Approach”. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 1 (September 1, 2019): 151-170. Accessed July 31, 2021. <http://islamica.uinsby.ac.id/index.php/islamica/article/view/577>.
- Calderon-Anyosa, Renzo J. C., and Jay S. Kaufman. “Impact of COVID-19 Lockdown Policy on Homicide, Suicide, and Motor Vehicle Deaths in Peru.” *Preventive Medicine* 143 (February 1, 2021): 106331.
- Doyle, Ronan, and Kieran Conboy. “The Role of IS in the Covid-19 Pandemic: A Liquid-Modern Perspective.” *International Journal of Information Management* 55. Impact of COVID-19 Pandemic on Information Management Research and Practice: Editorial Perspectives (December 1, 2020): 102184.
- Ela, Mahfuza Zaman, Tunvir Ahamed Shohel, Taufiq-E-Ahmed Shovo, Lubaba Khan, Nusrat Jahan, Md. Tanvir Hossain, and Md. Nazrul Islam. “Prolonged Lockdown and Academic Uncertainties in Bangladesh: A Qualitative Investigation during the COVID-19 Pandemic.” *Heliyon* 7, no. 2 (February 1, 2021): e06263.
- Elzainy, Ahmed, Abir El Sadik, and Waleed Al Abdulmonem. “Experience of E-Learning and Online Assessment during the COVID-19 Pandemic at the College of Medicine, Qassim University.” *Journal of Taibah University Medical Sciences* 15, no. 6 (December 1, 2020): 456–462.
- Hanafi, Yusuf, Ahmad Taufiq, Muhammad Saefi, M. Alifudin Ikhsan, Tsania Nur Diyana, Titis Thoriquttyas, and Faris Khoirul Anam. “The New Identity of Indonesian Islamic Boarding Schools in the ‘New Normal’: The Education Leadership Response to COVID-19.” *Heliyon* 7, no. 3 (March 1, 2021): e06549.
- Haningsih, Sri, Moh Mizan Habibi, Syaifulloh Yusuf, and Fajar Fandi Atmaja. *Buku Panduan*

- MKWU Pendidikan Agama Islam Untuk Program Sarjana (S1). I. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021. Accessed May 11, 2021. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/27629>.
- Ibrahim, Nahla Khamis, Rajaa Al Raddadi, Moroj AlDarmasi, Abdullah Al Ghamdi, Mahmoud Gaddoury, Hussain M. AlBar, and Iman Kamal Ramadan. "Medical Students' Acceptance and Perceptions of e-Learning during the Covid-19 Closure Time in King Abdulaziz University, Jeddah." *Journal of Infection and Public Health* 14, no. 1 (January 1, 2021): 17–23.
- Ihwanto, Muhammad Arif, Anwar Sutoyo, and Sudarmin Sudarmin. "Desain Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Ihsan Bagi Siswa MI NU Salafiyah Kudus." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 6, no. 1 (July 22, 2017): 1–10.
- Ima, Deivana, Nanda Restu, and Syaifulloh Yusuf. "Nilai-nilai pendidikan karakter R.A Kartini dalam buku habis gelap terbitlah terang." *At-thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 2, no. 1 (September 14, 2020): 343–354.
- Jogezai, Nazir Ahmed, Fozia Ahmed Baloch, Muhammad Jaffar, Tariq Shah, Gulab Khan Khilji, and Siraj Bashir. "Teachers' Attitudes towards Social Media (SM) Use in Online Learning amid the COVID-19 Pandemic: The Effects of SM Use by Teachers and Religious Scholars during Physical Distancing." *Heliyon* 7, no. 4 (April 1, 2021): e06781.
- Khan, Abdul Gaffar, Md. Kamruzzaman, Md. Nannur Rahman, Monowar Mahmood, and Md. Aftab Uddin. "Quality of Life in the COVID-19 Outbreak: Influence of Psychological Distress, Government Strategies, Social Distancing, and Emotional Recovery." *Heliyon* 7, no. 3 (March 1, 2021): e06407.
- Lu, Li, Junlin Peng, Jing Wu, and Yi Lu. "Perceived Impact of the Covid-19 Crisis on SMEs in Different Industry Sectors: Evidence from Sichuan, China." *International Journal of Disaster Risk Reduction* 55 (March 1, 2021): 102085.
- Maragustam, Maragustam. "Paradigma Holistik-Integratif-Interkonektif Dalam Filsafat Manajemen Pendidikan Karakter." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 11, no. 1 (2015): 122–144.
- . "PARADIGMA REVOLUSI MENTAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA BERBASIS SINERGITAS ISLAM DAN FILSAFAT PENDIDIKAN." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 2 (December 2, 2015): 161–175.
- . "Strategi Pembentukan Karakter Spiritualitas Keagamaan Dan Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *DAYAH:*

- Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (January 6, 2021): 1–22.
- Marzo, Roy Rillera, Zaliha Ismail, Mila Nu Nu Htay, Rafidah Bahari, Roshidi Ismail, Emilio Quilatan Villanueva, Akansha Singh, et al. “Psychological Distress during Pandemic Covid-19 among Adult General Population: Result across 13 Countries.” *Clinical Epidemiology and Global Health* 10 (April 1, 2021): 100708.
- Mei-Ju, Chou, Yang Chen-Hsin, and Huang Pin-Chen. “The Beauty of Character Education on Preschool Children’s Parent-Child Relationship.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 143. 3rd Cyprus International Conference on Educational Research, CY-ICER 2014, 30 January – 1 February 2014, Lefkosa, North Cyprus (August 14, 2014): 527–533.
- Nazula, Lailati, and Erni Munastiwi. “PENGUATAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 0, no. 1 (April 27, 2021). Accessed May 10, 2021. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/37648>.
- Panthee, B., S. Dhungana, N. Panthee, S. Gyawali, A. Paudel, and S. Panthee. “Clinical and Epidemiological Features of COVID-19 Deaths in Nepal.” *New Microbes and New Infections* 38 (November 1, 2020): 100797.
- Peña, Jorge Escobedo-de la, Ramón Alberto Rascón-Pacheco, Iván de Jesús Ascencio-Montiel, Evangelina González-Figueroa, José Esteban Fernández-Gárate, Oswaldo Sinoé Medina-Gómez, Patricia Borja-Bustamante, Juan Anwar Santillán-Oropeza, and Víctor Hugo Borja-Aburto. “Hypertension, Diabetes and Obesity, Major Risk Factors for Death in Patients With COVID-19 in Mexico.” *Archives of Medical Research* (December 16, 2020). Accessed May 7, 2021. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0188440920322438>.
- Purvis, Alison J., Helen M. Rodger, and Sue Beckingham. “Experiences and Perspectives of Social Media in Learning and Teaching in Higher Education.” *International Journal of Educational Research Open* 1 (January 1, 2020): 100018.
- Ravindran, Swati, Lakshmi Nirisha P, Naveen Kumar Channaveerachari, Shekhar P Seshadri, Sekar Kasi, Sanjeev Kumar Manikappa, Anish V. Cherian, et al. “Crossing Barriers: Role of a Tele-Outreach Program Addressing Psychosocial Needs in the Midst of COVID-19 Pandemic.” *Asian Journal of Psychiatry* 53 (October 1, 2020): 102351.
- Rokhman, Fathur, M. Hum, Ahmad Syaifudin, and Yuliati. “Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for

- Indonesian Golden Years).” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 141. 4th World Conference on Learning Teaching and Educational Leadership (WCLTA-2013) (August 25, 2014): 1161–1165.
- Romadhon, Muh. Syaiful, Amalia Rahmah, and Yekti Wirani. “Blended Learning System Using Social Media for College Student: A Case of Tahsin Education.” *Procedia Computer Science* 161. The Fifth Information Systems International Conference, 23-24 July 2019, Surabaya, Indonesia (January 1, 2019): 160–167.
- Shaw, Rajib, Yong-kyun Kim, and Jinling Hua. “Governance, Technology and Citizen Behavior in Pandemic: Lessons from COVID-19 in East Asia.” *Progress in Disaster Science* 6 (April 1, 2020): 100090.
- Silanoi, Ladda. “The Development of Teaching Pattern for Promoting the Building up of Character Education Based on Sufficiency Economy Philosophy in Thailand.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 69. International Conference on Education & Educational Psychology (ICEEPSY 2012) (December 24, 2012): 1812–1816.
- Sholikhah, S. (2017). Relevansi Kompetensi Pendidik Menurut K.H. Hasyim Asy’ari Dengan UU Sisdiknas Tahun 2003. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1). <https://doi.org/10.36835/hjsk.v7i1.3091>.
- Sholikhah, S. 2015. Pendidikan Karakter Menurut K.H. Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adâb al-‘Âlim wa al-Muta’allim. *Maraji: Jurnal Ilmu Keislaman*. 2, 1 (Sep. 2015), 117-143. DOI:<https://doi.org/10.36835/maraji.v2i1.40>.
- Sholikhah, Fatah Syukur, Mahfud Junaedi, Islamic Higher Education Branding in The Coastal Area Perspective of Hermawan Kartajaya’s PDB Triangle Theory. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 16, No. 1. 2021.
- Sholikhah Sholikhah, Fatah Syukur, Mahfud Junaedi, Islamic Education Marketing Discourse From Masalah Perspective. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 14, No. 02. 2021.
- Sholikhah, Nurotun Mumtahanah, KONTRIBUSI KEBANGSAAN KIAI HASYIM ASY’ARI: Membangun Relasi Harmonis Islam dan Indonesia. *Akademika: Jurnal Keislaman*. Vol. 15, No. 01. 2021.
- Sholikhah; Syukur, Fatah; Junaedi, Mahfud; Aziz, Muhammad Pendidikan dalam Al-Qur’an Perspektif Abdurrahman Saleh Abdullah dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 10, No. 1. 2020.
- Skare, Marinko, and Domingo Riberio Soriano. “How Globalization Is

- Changing Digital Technology Adoption: An International Perspective.” *Journal of Innovation & Knowledge* (April 22, 2021). Accessed May 8, 2021. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2444569X21000202>.
- Talkhi, Nasrin, Narges Akhavan Fatemi, Zahra Ataei, and Mehdi Jabbari Nooghabi. “Modeling and Forecasting Number of Confirmed and Death Caused COVID-19 in IRAN: A Comparison of Time Series Forecasting Methods.” *Biomedical Signal Processing and Control* 66 (April 1, 2021): 102494.
- Ülger, Mehmet, Süleyman Yiğittir, and Orhan Ercan. “Secondary School Teachers’ Beliefs on Character Education Competency.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 131. 3rd World Conference on Educational Technology Researches 2013, WCETR 2013, 7-9 November 2013, Antalya, Turkey (May 15, 2014): 442–449.
- Xie, Xuefang, Zhipeng Zang, and José M. Ponzoa. “The Information Impact of Network Media, the Psychological Reaction to the COVID-19 Pandemic, and Online Knowledge Acquisition: Evidence from Chinese College Students.” *Journal of Innovation & Knowledge* 5, no. 4 (October 1, 2020): 297–305.
- Yusuf, Syaifulloh. “Konsep pendidikan akhlak syeikh muhammad syakir dalam menjawab tantangan pendidikan era digital.” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (May 21, 2019): 1–18.
- . *Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (S1)*. I. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021. Accessed May 11, 2021. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/27628>.
- Yusuf, Syaifulloh, Sri Haningsih, Moh Mizan Habibi, Supriyanto Abdi, Nanang Nuryanta, Burhan Nudin, Kurniawan Dwi Saputra, et al. “Menegosiasikan Islam, Keindonesiaan Dan Mondialitas.” I. Yogyakarta: CV. ISTANA AGENCY, 2021. Accessed May 11, 2021. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/28290>.
- Yusuf, Syaifulloh, and Kurniawan Dwi Saputra. “Ihsan-Based Character Education.” 207–211. Atlantis Press, 2021. Accessed May 10, 2021. <https://www.atlantispress.com/proceedings/seaafsid-18/125953604>.
- Yusuf, Syaifulloh, Ahmad Zubaidi, M Nurul Ikhsan Saleh, Ahmad Darmadji, Moh Mizan Habibi, Edi Safitri, Lukman, et al. *Eksistensi Pendidikan Islam (Basis Nilai, Perspektif, dan Inovasi Pengembangannya)*. I. Yogyakarta: CV. ISTANA AGENCY, 2020.
- Zubayer, Abdullah Al, Md. Estiar Rahman, Md. Bulbul Islam,

Sritha Zith Dey Babu, Quazi Maksudur Rahman, Md. Rifat Al Mazid Bhuiyan, Md. Kamrul Ahsan Khan, Md Ashraf Uddin Chowdhury, Liakat Hossain, and Rahat Bin Habib. “Psychological States of Bangladeshi People Four Months after the COVID-19 Pandemic: An Online Survey.” *Heliyon* 6, no. 9 (September 1, 2020): e05057.

“Perpres_Nomor_87_Tahun_2017.Pdf,” n.d. Accessed May 7, 2021. https://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres_Nomor_87_Tahun_2017.pdf.